

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penggunaan mesin *Combine Harvester* di Kecamatan Perak Jombang dalam sektor pertanian khususnya pada panen padi memberikan dampak yang positif terhadap proses panen padi. Penggunaan mesin *Combine Harvester* dapat memberikan efisiensi waktu dan mengurangi biaya panen yang menjadikan panen padi lebih cepat dan biaya panen yang lebih sedikit. Dalam efisiensi waktu mesin *Combine Harvester* mempunyai keunggulan dalam kecepatan panen dimana proses tersebut telah menggabungkan tiga komponen yaitu pemotongan, perontokan, dan pemisah gabah, yang dimana dengan tiga komponen tersebut menjadikan proses panen padi menjadi lebih cepat. Penggunaan mesin *Combine Harvester* juga dapat mengurangi biaya panen dengan hanya membutuhkan dua orang tenaga kerja untuk mengoperasikan mesin tersebut, dalam hal itu para petani menjadi lebih sedikit mengeluarkan biaya untuk proses panen padi.
2. Penggunaan mesin *Combine Harvester* di Kecamatan Perak Jombang memberikan dampak yang baik terhadap proses panen padi. Mesin tersebut mampu meningkatkan efisiensi proses panen, baik dari segi waktu maupun biaya. Selain itu, penggunaan mesin *Combine Harvester* juga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen padi. Proses panen yang lebih cepat membuat butiran padi tidak terlalu lama terkena paparan cuaca yang tidak menentu, hal tersebut yang menjadikan kualitas padi menjadi lebih bagus dan

penggunaan mesin *Combine Harvester* juga dapat mengurangi hasil kehilangan padi yang tercecer dilahan sawah, dimana hal tersebut menjadikan hasil kuantitas panen padi menjadi meningkat. Dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil panen padi membuat pendapatan petani lebih banyak yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani.

## **B. Saran**

Bagi para petani di Kecamatan Perak Jombang terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi pertanian, meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dan penyedia layanan teknologi pertanian untuk mengembangkan pola pertanian yang inklusif dengan tetap memperhatikan keberlanjutan ekonomi buruh tani. Serta menjalin kerjasama dengan kelompok tani supaya dapat mengakses bantuan teknologi secara kolektif, sehingga mengurangi beban biaya individu dalam penyewaan teknologi pertanian.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar fokus pada analisis jangka panjang dampak mekanisme terhadap tenaga kerja manual dan ketahanan ekonomi petani kecil. Selain itu, dapat diteliti lebih lanjut bagaimana strategi pemerintah dalam menyeimbangkan penggunaan teknologi dan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian, sehingga kesejahteraan seluruh pihak tetap terjaga.